

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai pelaku ekonomi tidak dapat lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga memerlukan pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur selalu menjalankan berbagai aktivitas yang beragam. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Perlu adanya struktur organisasi yang memadai akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap bagian bisa mengetahui dengan jelas dan pasti wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab. Untuk itulah suatu pengendalian intern yang baik akan memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengawasan dan mengendalikan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi. Sistem pengendalian intern merupakan alat untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, melancarkan kegiatan operasional perusahaan dan kebijakan manajemen yang ditetapkan. Sistem pengendalian intern yang baik memberikan gambaran yang sesuai terhadap struktur organisasi yang memiliki pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas, otorisasi yang sesuai transaksi dan kegiatan, dokumen dan catatan yang memadai dalam melakukan aktivitas

perusahaan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi lagi. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus melakukan suatu perencanaan yang tepat dan hal tersebut akan membantu perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menuju pada sistem pengendalian intern yang baik.

Pengendalian intern memegang perananan penting bagi perusahaan dalam menjalankan perusahaan karena pengendalian intern merupakan alat pengawasan yang dapat memberikan laporan-laporan dan analisa akurat mengenai efektifitas suatu perusahaan. Pengendalian intern yang baik diterapkan dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu organisasi dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung pada setiap bagian perusahaan. Suatu pengendalian intern biasanya berkaitan dengan sistem dan salah satunya ialah sistem akuntansi. Sistem akuntansi terdiri dari beberapa bagian dan salah satunya adalah pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan perusahaan dalam pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Bagian pembelian berfungsi untuk melakukan pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setiap transaksi pembelian tersebut melibatkan beberapa fungsi seperti fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Sistem akuntansi pembelian dapat membantu menjaga aset-aset perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan semua transaksi yang terjadi karena direkam dalam suatu dokumen.

Transaksi pembelian menjadi aktivitas yang tidak dapat terlepas dari perusahaan, baik itu pembelian yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan ataupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya dari perusahaan tersebut. Cara-cara dalam melakukan pembelian barang maupun jasa yang dibutuhkan perusahaan diatur oleh prosedur pembelian. Prosedur ini dimulai dari kebutuhan akan persediaan barang sampai atau barang yang dibutuhkan itu diterima. Berdasarkan uraian diatas, pembelian juga

memerlukan suatu sistem baik guna untuk melakukan pengawasan, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan juga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan pihak perusahaan dalam hal jaminan kualitas dan kuantitas pembelian persediaan dari pemasok.

CV Mitra Abadi Sejahtera merupakan sebuah perusahaan dagang yang kegiatan utamanya bergerak dibidang penjualan kulit produk jadi untuk aksesoris peralatan rumah tangga dan aksesoris kendaraan. Pada CV Mitra Abadi Sejahtera persediaan barang dagang merupakan salah satu aset yang paling penting pada perusahaan. Peranan pengendalian intern dalam hal ini merupakan yang terutama dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai aset perusahaan, karena cukup banyak jenis produk dan padatnya aktivitas keluar masuknya persediaan barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang. Dalam kegiatan pembelian persediaan barang kejadian yang paling rawan adalah terjadinya tindakan penyelewengan. Bagian yang merencanakan pembelian juga berperan untuk bagian penerimaan dari pembelian barang. Maka dari itu, perlunya suatu sistem pengendalian intern yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani pembelian persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PADA CV MITRA ABADI SEJAHTERA”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah pengendalian intern sistem pembelian pada CV Mitra Abadi Sejahtera?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar pembahasan ini dapat dilakukan dengan lebih terarah. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mengenai pengendalian intern atas sistem akuntansi pembelian pada CV Mitra Abadi Sejahtera yang meliputi masalah struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit yang terkait.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern terhadap sistem akuntansi pembelian yang diterapkan oleh CV Mitra Abadi Sejahtera.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Selain tujuan, laporan akhir ini juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan.
2. Sebagai masukan kepada pihak manajemen mengenai pentingnya analisis sistem pengendalian intern.
3. Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan dapat dijadikan bahan bacaan atau refrensi bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2013:137), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan observasi. Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa sejarah singkat perusahaan, kuesioner dan struktur organisasi dan uraian tugas pada CV Mitra Abadi Sejahtera .

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian dan unsur pengendalian, fungsi yang terkait, pengertian pembelian, sistem akuntansi pembelian, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta prosedur sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi pembelian pada CV Mitra Abadi Sejahtera.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dari permasalahan yang ada yaitu penerapan ketiga unsur sistem pengendalian intern, perumusan masalah serta pemecahan masalah yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi pembelian pada CV Mitra Abadi Sejahtera.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan bahan masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.